

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak *Ipomoea batatas L* lebih efektif dari ekstrak kulit *Hylocereus costaricensis* sebagai bahan identifikasi plak gigi.
2. Ekstrak *Ipomoea batatas L* efektif digunakan sebagai bahan identifikasi plak dengan kandungan antosianin yang terdapat pada *Ipomoea batatas L* yang memiliki kesamaan dengan eritrosin yang terdapat pada *disclosing solution*.
3. Ekstrak kulit *Hylocereus costaricensis* tidak efektif digunakan sebagai bahan identifikasi plak dengan kandungan antosianin yang terdapat pada kulit *Hylocereus costaricensis* dibandingkan dengan eritrosin yang terdapat pada *disclosing solution*.

7.2 Saran

1. Bagi Institusi dan Masyarakat
 - a. Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa selain *disclosing solution*, *Ipomoea batatas L*, dan kulit *Hylocereus costaricensis* bisa dijadikan bahan alternatif untuk mendeteksi plak dengan menggunakan zat warna alami, biokompatibel dan lebih ekonomis.

- b. Memberikan informasi kepada dokter gigi yang khususnya berada di daerah terpencil dan masyarakat tentang alternatif cara mendeteksi plak dengan memanfaatkan *Ipomoea batatas L.*

2. Bagi Peneliti

- a. Peneliti mengetahui efektifitas *Ipomoea batatas L* dalam mendeteksi plak.
- b. Peneliti mengetahui efektifitas kulit *Hylocereus costaricensis* dalam mendeteksi plak.
- c. Peneliti mengetahui zat antosianin yang lebih efektif dalam mendeteksi plak.
- d. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai teknik ekstrak menggunakan metode lain supaya dapat mempertahankan warna antosianin yang terdapat pada *Ipomoea batatas L* dan kulit *Hylocereus costaricensis*.
- e. Perlu penelitian lebih lanjut tentang *Ipomoea batatas L* dalam meningkatkan durasi supaya tidak mudah lepas pada saat diaplikasikan ke permukaan gigi.

